

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *lean manufacturing* dengan menggunakan *waste assessment model* (WAM) didapatkan 7 *waste* yang terdiri dari *overproduction*, *inventory*, *defects*, *motion*, *transports*, *overprocessing*, dan *waiting*. Hasil dari analisa menggunakan *waste assessment questionnaire* (WAQ) didapatkan tingkat *waste* paling dominan di PT XYZ adalah *waste overprocessing*, *transports*, dan *overproduction*. *Waste* paling tinggi dimulai dari *waste overprocessing* (P) dengan presentase sebesar 38%, kedua, *waste transport* (T) dengan presentase sebesar 16%, dan ketiga, *waste overproduction* dengan presentase 11%. Namun, standarisasi perusahaan terkait 7 *waste* sebesar 20%, dalam perhitungan diatas masih terdapat *waste* yang melebihi dari standar perusahaan yaitu *waste overprocessing* sebesar 38% terdapat selisih antara standar *waste* perusahaan sebesar 18%, maka dari itu perusahaan perlu melakukan investigasi ulang terhadap *waste overprocessing*.
2. Analisis menggunakan *fishbone* diagram didapatkan akar penyebab dari masing” *waste* yang terdiri dari *waste overprocessing* terjadi karena kelebihan produk yang memerlukan pemrosesan ulang, yang disebabkan produk yang dihasilkan merupakan produk *defect* yang masih dapat diperbaiki atau

dimanfaatkan kembali melalui proses *rework*, kemudian *waste transports* terjadi dikarenakan keterbatasan jumlah *forklift* dalam proses pemindahan pupuk yang menyebabkan terjadinya *delay* dalam alur produksi, dan *waste overproduction* terjadi akibat kelebihan produksi yang tidak sesuai standar yang telah diterapkan dalam proses produksi. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan 5W+1H untuk memberikan usulan perbaikan pada *waste* yang terjadi di proses produksi yaitu penerapan sistem digital yang terintegrasi seperti ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang kurang maksimal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan rekomendasi perbaikan yang telah dilakukan sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan kinerja dan efisiensi operasional dalam sistem produksi..
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup pengamatan yang lebih komprehensif terhadap seluruh tahapan rantai pasok perusahaan, mulai dari *supplier* bahan baku hingga produk sampai ke konsumen. Sehingga dapat memberikan perbaikan secara menyeluruh pada perusahaan.